



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KORAN SINDO

#### 2.1 Profil Perusahaan

*Koran SINDO* merupakan bisnis pendukung yang dimiliki oleh PT Media Nusantara Citra (MNC). *Koran SINDO* berada dalam naungan Sindo Media yang juga membawahi *Sindonews.com*, *Sindo Trijaya FM*, dan *Sindo Weekly*. Koran ini dicetak oleh percetakan PT Media Nusantara Press di bawah penerbit PT Media Nusantara Informasi.

Koran yang dimiliki oleh Hary Tanoesoedibjo ini terbit perdana pada 30 Juni 2005 dengan nama *Harian Seputar Indonesia (SINDO)*. Nama tersebut terinspirasi pada program berita di *RCTI* yaitu *Seputar Indonesia*. Supaya audiens tidak kesulitan dalam pengucapannya maka, *Seputar Indonesia* disingkat dengan nama *SINDO*. Meski sudah disingkat dengan *SINDO*, nyatanya audiens tetap menilai bahwa *Harian SINDO* merupakan salah satu program *Seputar Indonesia* di *RCTI*. Melihat fakta yang ada, nama *Harian* kemudian diubah menjadi *Koran* agar lebih menunjukkan bahwa *Harian SINDO* merupakan surat kabar dari *MNC Grup*. Maka, terjadilah pergantian nama menjadi *Koran SINDO* terjadi pada 1 Maret 2013.

*Koran SINDO* menjadi sebuah koran yang ditujukan bagi segmen yang dinamis. Selain nama, transformasi juga terjadi pada logo, tampilan, serta desain yang disajikan. Kini tampilannya lebih menonjolkan foto dan grafis yang lebih menarik dalam kategori surat kabar. Perubahan itu tidak hanya mencakup penambahan halaman tetapi juga menyangkut segala upaya pembenahan sajian *section* seperti *News*, *Sports*, dan *Lifestyle*. Untuk *section Lifestyle* disajikan dengan bahasa yang santai namun tetap sesuai fakta dengan kualitas seperti berita. Selain itu, terdapat rubrik *Poros Mahasiswa* yang melibatkan diskusi oleh empat mahasiswa dari

universitas di Indonesia untuk membahas suatu informasi yang telah ditentukan oleh pihak redaksi.

Pertama kali menyapa pembaca pada 30 Juni 2005, *Koran SINDO* terbit 24 halaman dengan masing-masing rubrik sebanyak delapan halaman. Pada 11 Juli di tahun yang sama, *Koran SINDO* menambah jumlah menjadi 32 halaman dengan pembagian untuk *News* dan *Lifestyle* sebanyak 12 halaman dan delapan halaman untuk *Sports*. Perubahan terus dilakukan dengan menambah tebal halaman terbit menjadi 40. Pada 1 Agustus 2005, rubrik *News* memiliki 16 halaman, delapan halaman untuk *Sports*, dan *Lifestyle* dengan 16 halaman. Namun konsistensi jumlah halaman tidak selalu sama di setiap edisinya. Di edisi tertentu, jumlah halaman *Koran SINDO* bisa berubah menjadi 16, 28, atau 32 halaman.

Tak hanya itu, koran yang memiliki *tagline* ‘Sumber Referensi Terpercaya’ ini mulai terbit di beberapa daerah seperti *SINDO* Edisi Jabar yang perdana pada 1 September 2005, *SINDO* Jawa Tengah & DIY, *SINDO* Jawa Timur, *SINDO* Sumatera Utara, *SINDO* Sumatera Selatan, *SINDO* Sulawesi Selatan, *SINDO* Sulawesi Utara, *SINDO* Luwu Raya, *SINDO* Kepulauan Riau, dan *SINDO* Kalimantan Barat.

*Koran SINDO* selalu bermain dengan tampilan foto dan grafis untuk mendukung tulisan dalam berita yang dimuat. Hal ini untuk memberikan warna yang beragam dan menghilangkan perspektif yang konservatif bahwa koran merupakan media yang monoton dengan tulisan yang terlalu panjang.

U  
M  
M  
N

Gambar 2.1 Halaman utama Koran SINDO



Sumber: [www.twitter.com/MNCkoranSINDO](http://www.twitter.com/MNCkoranSINDO)

Penambahan jumlah halaman juga diiringi dengan penambahan rubrikasi:

### 1. News

Saat Koran SINDO setebal 24 halaman, rubrikasi terdiri dari Berita Utama, Politik & Hukum, Internasional, Ekonomi & Bisnis, Jabodetabek, Nusantara, serta Opini. Saat ini rubrik yang rutin ditambah dengan Nasional, Topik Pilihan, serta Jakarta Baru.

Berubah menjadi 32 halaman juga membuat rubrik Ekonomi & Bisnis ditambah dengan rubrikasi Data Finansial. Namun, rubrik Ekonomi & Bisnis kini

menjadi *section* yang berdiri sendiri yang berisi Ekonomi & Bisnis, Ekonomi Global, dan Bursa & Keuangan.

Sedangkan dengan formasi menjadi 40 halaman, rubrik Nasional juga menampung berita untuk bidang Kesejahteraan Rakyat.

## **2. *Sport***

Komposisi *section* ini mengalami perubahan sejak pertama kali terbit. Semula jumlah halaman Sport sebanyak delapan halaman namun saat ini berkurang menjadi empat halaman. Pembagian rubrikasi dalam *section* Sports bersifat fleksibel. Artinya rubrikasi disesuaikan dengan peristiwa yang sedang berlangsung baik nasional maupun internasional. Sepak Bola mendapat ruang terbanyak yaitu 55%, dan Otomotif, Olympic Sport, dan International Sport dengan masing-masing sebanyak 15%. Pada 1 Desember 2010, *section* ini dikenal dengan nama Hattrick.

## **3. *Lifestyle***

*Section* ini saat terbit 24 halaman terdiri dari rubrik Entertainment, Beranda, Gen-X, Trend, Iklan Baris, Prices, Seleb Manca, dan Gosip, Gosip, Gosip. Perubahan komposisi dan formasi menjadi 32 halaman diisi dengan Entertainment, Beranda berubah menjadi Kesehatan, Gen-X menjadi Gaul, Prices, Trend, Seleb Manca, Gosip, Gosip, Gosip, Iklan Baris. Serta tambahan rubrikasi baru yaitu Rundown (daftar acara televisi), Hang Out, dan Food.

Menambah ketebalan halaman menjadi 40, formasi awal rubrikasi tetap dipertahankan dan ditambah dengan Travel, Fashion, Techno, Home & Garden, serta Kids. Seiring evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan, rubrikasi Travel dilebur ke dalam Trend, Seleb Manca dan Gosip, Gosip, Gosip menjadi Selebriti, serta Prices menjadi satu dengan Techno. Rubrik tambahan lainnya yaitu Automotif, Belanja, Ragam, Family, Food, Gadget, Healthy & Fit, Movie, Properti, Informasia, Rundown, serta Beauty.

Gambar 2.2 Halaman Utama Lifestyle Koran SINDO



Sumber: Litbang Koran SINDO

### 2.1.1 Visi dan Misi Koran SINDO

#### a. Visi

Sebagai koran keluarga yang hadir dengan berita aktual, akurat dan mendalam namun tetap bergaya dan penuh warna.

#### b. Misi

Menjadi pelopor media nasional terbesar di dunia dengan menguasai jaringan di seluruh Indonesia.

### 2.1.2 Demografis Pembaca *Koran SINDO*

- a. Jenis Kelamin : Laki-laki (60%) dan Perempuan (40%).
- b. Usia : 18 tahun hingga 50 tahun dengan pembagian usia 10 – 14 tahun (9 %), usia 15 – 19 tahun (7%), usia 20 – 29 tahun (29%), usia 30 – 39 tahun (24%), usia 40 – 49 tahun (19%), usia 50 tahun ke atas (12%).
- c. Pekerjaan : Wirausaha (21%), pelajar/mahasiswa (53%), ibu rumah tangga (6%), dan memiliki pekerjaan lainnya (5%).
- d. Pendidikan : Lulusan SD (19%), SMP (18%), SMA (31%), menempuh pendidikan akademi (19%), dan pendidikan sarjana (13%).

### 2.1.3 Logo *Koran SINDO*

*Gambar 2.3* Logo *Koran SINDO*



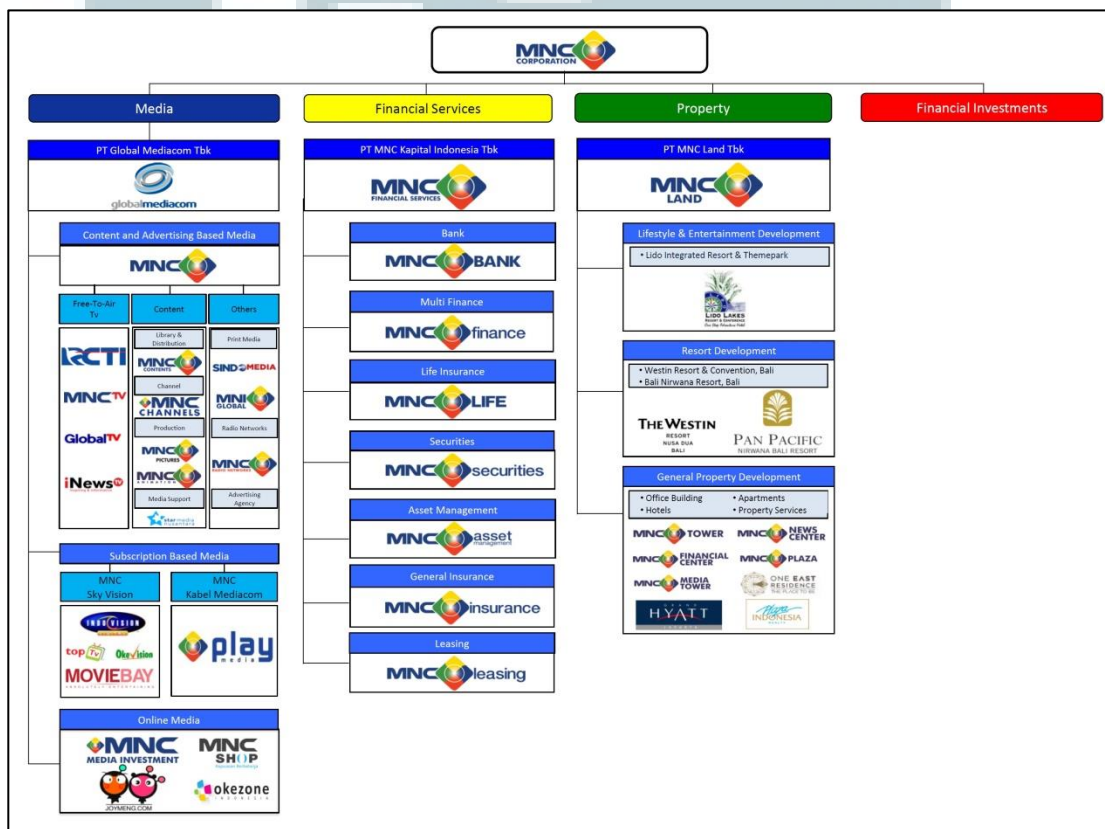
Sumber: [www.koran-sindo.com](http://www.koran-sindo.com)

Filosofi bentuk bola dunia melambangkan industri dunia berita yang dinamis. Warna biru tua pada logo dipilih untuk menegaskan kematangan berpikir dengan penuh keyakinan dalam mengarungi kehidupan dewasa ini. Sementara gambar burung rajawali yang menyatu dengan bola dunia serta

dikelilingi garis merah menggambarkan cakupan serta jangkauan pemberitaan *Koran SINDO* di seluruh dunia. *Koran SINDO* selalu siap melaporkan segala kejadian dan peristiwa di dunia dengan semangat serta berita untuk yang nomor satu.

Ikon Rajawali dipilih karena dikenal sebagai burung yang paling kuat, memiliki pandangan yang tajam, tidak mudah menyerah dan memiliki daya terbang semakin tinggi jika datang badai besar. Jenis huruf untuk tulisan *SINDO* ialah font *impact* dengan makna untuk memberi pesan kuat, tegar, dan kokoh.

**Gambar 2.4** Struktur Korporasi *MNC Group*



Sumber: [www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com)



**Tabel 2.1** Struktur Redaksi *Koran SINDO*

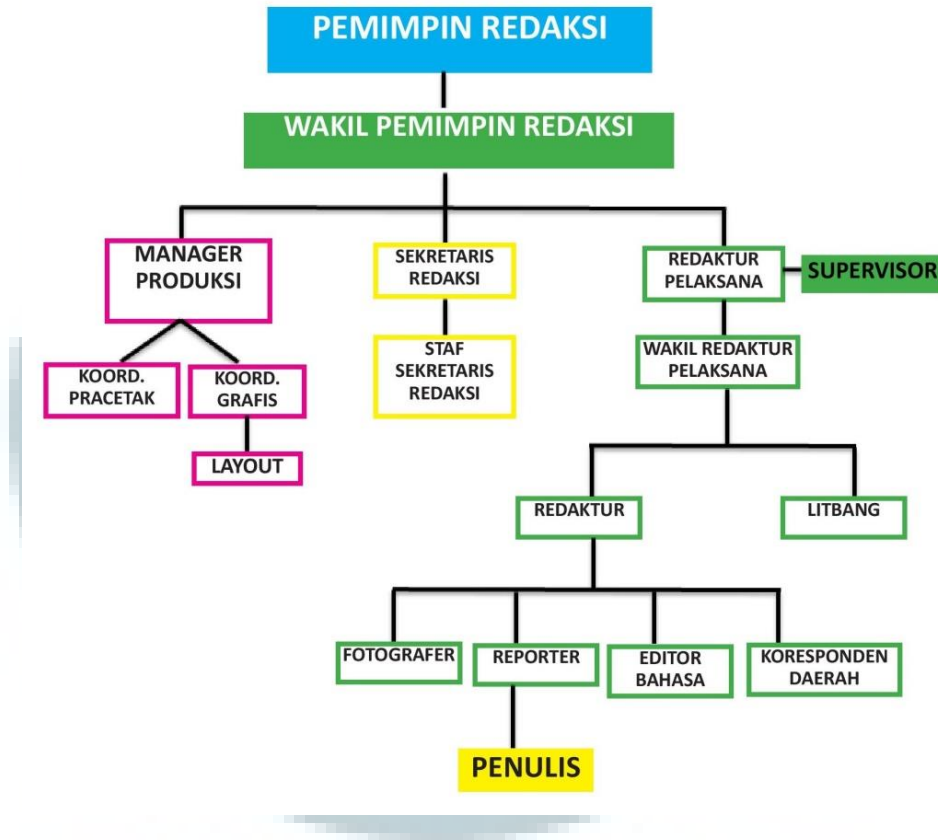
<b>JABATAN</b>	<b>NAMA</b>
Pemimpin Umum	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Pemimpin Umum/ Pemimpin Perusahaan	Sururi Alfaruq
Pemimpin Redaksi/ Penanggungjawab	Pung Purwanto
Wakil Pemimpin Redaksi	Djaka Susila, Dwi Sasongko, Masirom
Redaktur Pelaksana	Alex Aji Saputra, Hanna Farhana
Wakil Redaktur Pelaksana	Abdul Hakim, Zen Teguh Triwibowo
Redaktur	Achmad Faisal Nasution, Agung Nugroho BS, Alviana Harmayani Masrifah, Anton Chrisbiyanto, Army Dian Kurniawan, Bakti Munir, Boy Iskandar, Chamad Hojin, Danang Arradian, Edi Purwanto, Hatim Varabi, Hermanto, Mohammad Ridwan, Mohammad Faizal, Nurcholis, Puguh Hariyanto, Shalahuddin, Sujoni, Syahrir Rasyid, Widaningsih, Wuri Hardiastuti
Asisten Redaktur	Abdul Haris, Abdul Rochim, Adam Prawira, Agus Warsudi, Ainun Najib, Andri Dwi Ananto, Bernadetta Lilia Nova, Donatus Nador, Edi Yulianto, Harley Ikhsan, Herita Endriana, Hendri Irawan, Kastolani, M Purwadi, M Nazarudin Latief, Ma'ruf, Maria Christina Malau, Muhibudin Kamali, M Iqbal, M Yamin, Nur Iwan Tri Hendrawan, Pangeran Ahmad Nurdin, Rakhmat Baihaqi, Rusman Hidayat Siregar, Sofian Dwi, Sali Pawiatan, Sazili Mustofa, Slamet Parsono,

	Sudarsono, Suriya Mohamad Said, Sunu Hastoro Fahrurozi, Suwarno, Tedy Achmad, Thomas Pulungan, Titi Sutinah Apridawaty, Vitrianda Hilba Siregar, Wasis Wibowo, Wahyu Sahala Tua, Wahyono, Yanto Kusdiantono, Yogi Pasha
Reporter	Alimansyah Harphianto, Bima Setiyadi, Decky Irawan Jasri, Denny Irawan, Haryudi, Hendrati Hapsari, Helmi Syarif, Hermansah, Ilham Safutra, Inda Susanti, Islahuddin, Jujuk Erna, Muhammad Mirza, Neneng Zubaidah, Rahmat Said, Raikhul Amar, Rarasati Syarief, Rendra Hanggara, Ridwansyah, Sri Noviani, Susi Susanti, Sucipto, Teguh Mahardika
Manager Litbang	Wiendy Hapsari
Redaktur Bahasa	Jaelani Ali Muhammad
Koordinator Fotografer	Arie Yudhistira
Fotografer	Astra Bonardo, Aziz Indra, Eko Purwanto, Hasiholan Siahaan, Ratman Suratman, Yulianto, Yudhistiro Pranoto
Manager Artistik	Wisnu Handoko, I Masyhudi
Direktur Keuangan/CFO	Rudi Hidayat
Direktur Sales & Marketing	Lia Marlina
VP Sirkulasi & Distribusi	Dony Irawan
GM Keuangan	Liliyana Hartono
GM Biro	Nevy AN Hetharia

Sumber: *Koran SINDO*

## 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

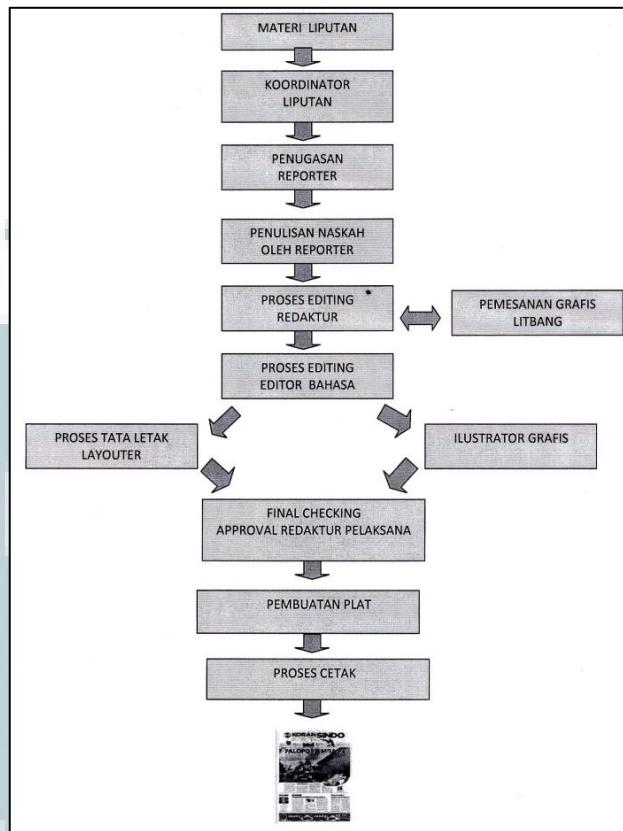
Gambar 2.5 Struktur Organisasi Koran SINDO



Sumber: Litbang Koran SINDO

UMMN

**Gambar 2.6** Alur Proses Produksi Berita Koran SINDO



Sumber: *Litbang Koran SINDO*

Dari struktur organisasi di atas, penulis bekerja sebagai reporter magang di *section lifestyle*. Di *section* ini terdiri dari rubrik Travel, Fashion, Techno, Automotif, Belanja, Ragam, Family, Food, Gadget, Healthy & Fit, Movie, Properti, Informasia, Rundown, serta Beauty.

Redaktur yang bertanggungjawab dalam rubrik-rubrik tersebut ialah Wuri Hardiastuti. Sementara Asisten Redaktur yang membantu mengedit dan memberikan tugas liputan kepada penulis yaitu Sali Pawiatan, Tedy Achmad, serta Herita Endriana. Rubrik utama yang dipegang oleh penulis ialah selebriti dan musik

mancanegara. Tetapi penulis pernah membantu untuk mengisi rubrik Selebriti (nasional dan mancanegara), Food, Ragam, Rundown, serta Berita. Utama.

*Section lifestyle* terbit enam hari dalam satu minggu. Pada hari Rabu, *section lifestyle* yang berisi rubrik selain Automotif tidak akan tayang. Hal ini karena rubrik Automotif akan mengisi *section lifestyle* pada hari Kamis secara utuh tanpa didukung rubrik lainnya.

Berada di posisi sebagai wartawan magang di *section lifestyle*, koordinator lapangan Tedy Achmad dan Sali Pawiatan, akan memberikan materi liputan. Materi tersebut akan ditugaskan kepada para wartawan. Di redaksi *section lifestyle* tidak ada jadwal pasti untuk memberikan materi liputan. Saat penulis ditugaskan untuk meliput acara di rubrik *Beauty*, *Food*, *Ragam*, atau *Rundown*, materi liputan diterima penulis beberapa hari sebelum acara. Tetapi untuk acara di rubrik Selebriti, materi liputan bisa diberikan secara mendadak yaitu beberapa jam menjelang acara dimulai.

Setelah materi liputan diliput, wartawan akan menulis dan mengirimkan naskah berita kepada koordinator lapangan. Setiap naskah berita untuk rubrik selebriti dan musik mancanegara akan dikirim ke email Asisten Redaktur Tedy Achmad sebelum pukul 15.00 yang menjadi tenggat waktu bagi penulis. Setelah naskah berita dikirimkan kemudian diedit oleh Tedy Achmad yang juga sebagai Editor, naskah tersebut akan dikirim ke bagian grafis di litbang sekitar pukul 16.00 untuk dibuatkan grafis dan tata letaknya. Selesai dibuatkan, berita tersebut akan dicetak untuk diperiksa dan disetujui oleh Redaktur Pelaksana. Biasanya sekitar pukul 18.00. Jika tidak ada masalah, berita tersebut siap dicetak di edisi esok.

Meski di bawah naungan reporter, beberapa kali penulis diwajibkan untuk mengambil foto dengan kamera *handphone*. Hal ini terjadi ketika penulis melakukan liputan yang tidak ada fotografer di lokasi liputan. Sementara untuk tugas utama penulis sebagai reporter yakni mencari dan mengolah bahan berita yang diliput menjadi sebuah naskah berita.